

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN TERHADAP KINERJA
GURU PADA SMAN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MISS SUHAINEE CHENI

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam

Nim: 211 223 595



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALM BANDA ACEH

2015 M./1436 H.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT.yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Guru Pada SMAN 5 Banda Aceh”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad s.aw. yang mana beliau sebagai bapak san revolusioner yang telah membimbing umat manusia dari alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana S-1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini dapat di selesaikan atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Bachtiar Ismail, MA selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Isna Wardatul Bararah, MA sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Syarifuddin Gade, M.Ag, Bapak dan Ibu pembantu dekan, dosen dan asisten

dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Asisten serta para Akademis prodi PAI yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat serta menjadi bekal untuk penulis dalam melanjutkan masa depan.
5. Bapak Kepala SMAN 5 Banda Aceh dan seluruh guru serta seluruh yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 29 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	vii
Surat Pernyataan.....	viii
Abstrak.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Penjelasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Hipotesis.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pengertian Pendidikan dan Latihan.....	9
B. Pentingnya Pendidikan dan Latihan.....	13
C. Pengertian Kinerja Sumber Daya Manusia.....	17
D. Hubungan Pendidikan dan Latihan dengan Kinerja.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data yang Diperlukan.....	24
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	29
E. Pedoman Penulisan.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum di SMAN 5 Banda Aceh.....	31
B. Kinerja Guru Melalui Pendidikan dan Latihan di SMAN 5 Banda Aceh.....	45
C. Analisis Hasil Penelitian.....	55
D. Pembuktian Hipotesis.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59
Daftar Pustaka.....	61

**Lampiran-lampiran
Daftar Riwayat Hidup**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1. Bangunan-bangunan yang di miliki oleh SMAN 5 Banda Aceh.....	35
5.2. Keadaan Siswa di SMAN 5 Banda Aceh.....	36
5.3. Data guru dan karyawan di SMAN 5 Banda Aceh.....	38
5.4. Keadaan Guru SMAN 5 Banda Aceh.....	38
5.5. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	44
5.6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pendidikan dan latihan guru selama di SMAN 5 Banda Aceh.....	45
5.7. Kapan dilaksanakan pendidikan dan latihan guru sebagai tenaga pengajar di SMAN 5 Banda Aceh.....	46
5.8. Dimanakah dilaksanakan pendidikan dan latihan guru untuk peningkatan kinerja guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh.....	47
5.9. Bagaimana teknek pelaksanaan pendidikan dan latihan guru.....	47
5.10. Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru adakah pengaruh peningkatan presetasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMAN 5 Banda Aceh.....	48
5.11. Siapakah yang berperan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan pemanggilan guru untuk meningkatkan pendidikan dan latihan guru di SMAN 5 Banda Aceh.....	49

5.12. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pendidikan dan latihan guru untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh.....	49
5.13. Menurut Bapak/Ibu dalam melaksanakan pendidikan dan latihan apakah bermanfaat dalam proses belajar mengajar disekolah.....	50
5.14. Apakah Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru menemukan kendala-kendala.....	51
5.15. Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru kendala yang di dapat oleh Bapak/Ibu dari mana.....	51
5.16. Keadaan kegiatan pendidikan dan latihan di SMAN 5 Banda Aceh.....	52
5.17. Keadaan kesukaan guru di SMAN 5 Banda Aceh dalam mengikut pendidikan dan latihan guru.....	53
5.18. Keadaan hasil dari setiap kali ikut pendidikan dan latihan guru.....	53
5.19. Keadaan perbedaan guru yang ikut pendidikan dan latihan guru dengan guru yang tidak ikut.....	54
5.20. Keadaan kendala-kendala yang dihadapi SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan pendidikan dan latihan guru.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry.
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry.
3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga.
4. Surat Keterangan Hasil Pengumpulan Data di SMAN 5 Banda Aceh.
5. Lembar Observasi.
6. Lembar Angket.
7. Lembar Wawancara.
8. Riwayat Hidup.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miss Suhainee Cheni
Nim : 211 223 595
Tempat/Tanggal Lahir : Patani, Thailand, 01 Januari 1990.
Alamat : 44/4 S. 2 T. Pado A. Mayo
C. Patani, Thailand 94140

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 5 Banda Aceh**” adalah benar-benar hasil dari karya ilmiah saya sendiri, kecuali lampiran yang di sebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 29 Januari 2015
Saya yang membuat pernyataan,

Miss Suhainee Cheni
211 223 595

ABSTRAK

Nama	: Miss Suhainee Cheni
Nim	: 211 223 595
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 5 Banda Aceh
Tanggal Sidang	: 04 Februari 2015 M./14 Jamadil Akhir 1436 H.
Tebal Skripsi	: 63 Halaman
Pembimbing I	: Drs Bachtiar Ismail, MA
Pembimbing II	: Isna Wardatul Bararah, M.Pd
Kata Kunci	: Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dan latihan yang dimaksudkan didalam skripsi ini adalah pendidikan dan latihan guru PAI dengan adanya pendidikan dan latihan dapat guru memperluaskan pemikiran hidup pendidik karena kebutuhan hidup manusia meningkat seiring dengan perubahan perkembangan pola kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui ada atau tidak tambahan Pendidikan dan Latihan terhadap tenaga Pengajar pada SMAN 5 Banda Aceh.(2) Untuk mengetahui bagaimana dengan Pendidikan dan latihan dapat meningkatkan kinerja guru pada SMAN 5 Banda Aceh.(3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dihadapi SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan program Pendidikan dan latihan hasil angket yang dilakukan dengan para guru-guru SMAN 5 Banda Aceh menunjukkan bahwa pendidikan dan latihan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, dimana 60% dari nilai rata-rata guru yang mengagap bahwa pendidikan dan latihan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Dari hasil analisis tersebut dapat diutarakan bahwa pelaksana Pendidikan dan Latihan Tenaga Pengajar pada SMAN 5 Banda Aceh itu itu ada setiap semester dan pehak sekolah sendiri juga ada peranan dalam melakukan latihan untuk guru, bagaimana juga hubungan Pendidikan dan latihan itu sangat berpengaruh terhadap seorang guru dalam meningkatkan kinerja guru pada SMAN 5 Banda Aceh, dan dalam melaksanakan program Pendidikan dan latihan kepada guru itu sangat berkurang adanya kendala yang dihadapi SMAN 5 Banda Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan latihan itu sangat menjadi pengaruh yang besar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah . Oleh karena itu bagi guru sangat perlu pendidikan dan latihan untuk mampu membimbing dan menunjukkan jalan yang betul kepada anak didiknya.

Bagi guru dengan adanya pendidikan dan latihan bagi segala kegiatan yang berkaitan pada pembelajaran dapat dilakukan secara mudah dan gampang. Pemberian pendidikan dan pelatihan bagi guru, maka kinerja sangat maksimal bagi instansinya.

Melihat pentingnya guru sebagai sumber daya manusia dalam membina anak didiknya, maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa guru adalah aset yang paling penting dan berdampak langsung pada kemajuan bangsa Negara dan Agama. Dibandingkan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas, dan kepada generasi bangsa masa depan.

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Disamping itu pendidikan dan pelatihan juga dapat menghilangkan kesenjangan yang terjadi di kalangan umat di suatu Negara.

Pendidikan dan pelatihan memiliki maksud yang hampir sama dalam pelaksanaannya, namun terdapat perbedaan diantara keduanya, yaitu dalam hal

ruang lingkup yang mendasarinya. Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian umum seseorang mengenai suatu hal dan pada umumnya pendidikan lebih menekankan teori dari pada praktek. Sedangkan pelatihan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecekapan, keterampilan/*skill* seseorang dalam menungjang tuntutan pekerjaannya dan biasanya lebih menekankan praktek dari pada teori.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar terdapat berbagai peluang kehidupan manusia untuk memperoleh kualitas kehidupan, baik itu merupakan kualitas hidup didunia maupun kualitas hidup untuk menunjukan kepada akhirat kelak. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosialogis. Adapun intisari pendidikan berupa formal maupun mengembangkan sumber daya manusia menuju sistem yang terpadu dan terarah yang lebih maju setiap aspek kehidupannya dan membentuk masyarakat yang sejahtera. Boleh dikatakan pendidikan salah satu lembaga pengkagian filsafat hidup bangsa, yang akan membawa manusia kearah yang lebih sempurna.

Pendidikan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melahirkan generasi yang memiliki pandangan secara terumus. Sebab pendidikan bersifat sistematis dengan tingkat penyebaran yang cukup merata. Lembaga-lembaga pendidikan dari berbagai tingkatan telah tersebar secara luas di berbagai wilayah Indonesia

Dilampangan SMAN 5 Banda Aceh sebagai lambaga pendidikan khususnya pengajaran yang sangat peka terhadap perkembangan ilmu dan

teknologi, menyadari akan pentingnya faktor manusia sebagai sumber daya yang potensial. Dengan demikian untuk mendorong SMAN 5 Banda Aceh untuk melaksanakan perkembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan secara terpadu dan berkesinambungan. Terlihat perhatian utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan lembaga di bidang pembelajaran. Orang dapat saja belajar dan berkembang dalam perusahaan secara alamiah, artinya tanpa harus mengikuti suatu program khusus. Namun program sumber daya manusia ini secara sistematis dapat dibimbing dan dapat mengarahkan training atau latihan. Kegiatan latihan bertujuan untuk mengembangkan individu dalam hal keterampilan, pengetahuan, dan sikapnya terhadap pekerjaan.

Pendidikan dan latihan pada dasarnya diperlukan baik oleh guru baru maupun lama, karena manfaat dari pendidikan dan latihan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan keahlian kerja dalam meningkatkan kualitas mengajar. Dengan memiliki tenaga pengajar yang terampil dan berkualitas maka daya saing antara lembaga pendidikan akan semakin besar dan dapat meningkatkan kualitas anak didik.

Dari hal tersebut di atas oleh penelitian dijadikan sebagai suatu penelitian, dengan dibahasakan rangkaian adalah **“Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 5 Banda Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada tambahan Pendidikan dan Latihan bagi tenaga pengajar di SMAN 5 Banda Aceh.
2. Apakah dengan Pendidikan dan Latihan dapat meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh.
3. Apakah faktor-faktor yang menjadi kendala-kendala kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh.

C. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang : besar sekali orang tua terhadap anaknya. Adapun Pengaruh yang di maksudkan oleh peneliti adalah pengaruh pendidikan dan latihan terhadap kinerja guru untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Pendidikan dan Latihan

Pendidikan adalah segala pengalaman Belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat, Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok. Sedangkan pendidik bahasa Arab salah satunya dikenal dengan yaitu *tarbitah*.”. Dan Latihan adalah proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih yang diberikan belum cakap, di bidang industri, perusahaan itu sudah mulai melakukan

sendiri. Sedangkan Pendidikan dan latihan adalah suatu proses yang akan menghasikan suatu perubahan perilaku sasaran diklat. Secara konkret perubahan perilaku itu berbentuk peningkatan kemampuan dari sasaran diklat. Kemampuan ini mencakup kognitif, afektif, maupun psikomotor. Apabila dilihat dari pendekatan sistem, maka proses pendidikan dan latihan itu terdiri dari *input* (sasaran diklat) dan *output* (perubahan perilaku), dan faktor yang mempengaruhi proses tersebut”. Adapun pendidikan dan latihan yang dimaksud oleh peneliti adalah pendidikan dan latihan guru PAI untuk meningkatkan kinerja guru.

3. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi. Adapun menurut penelitian ini kinerja adalah suatu proses, suatu tugas, tanggung jawab seorang guru terhadap anak didiknya.

4. Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperang dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembentukan. Adapun tugas guru biasa disimpulkan adalah merencanakan media pendidikan dan semua metode-metode

mengajar sehingga terjadi kombinasi-kombinasi dan variasinya yang efektif.

Adapun guru menurut peneliti adalah guru PAI yang mendidikan dan memberi ilmu pengetahuan kepada seorang dengan ilmu-ilmu agama untuk seorang itu mengerti dengan secara baik tentang agama.

5. SMAN 5 Banda Aceh.

SMAN 5 Banda Aceh adalah suatu lembaga pendidik Negara yang terdiri di Jalan Hamzah Fansuri No. 3 Voplemma Darussalam Banda Aceh. SMAN 5 Banda Aceh ada pembelajaran Agama sebanyak 3 jam di kelas X dan kelas XI, dan sebanyak 2 jam di kelas XI dan Kelas XII dalam satu minggu yang di ajari oleh guru Agama hanya 10 orang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pertambahan Pendidikan dan Latihan terhadap tenaga Pengajar pada SMAN 5 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana dengan Pendidikan dan latihan dapat meningkatkan kinerja guru pada SMAN 5 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dihadapi SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan program Pendidikan dan latihan.

E. Manfaat Pendidikan

1. Bagi Penyusun, dapat merealisasikan antara teori dan praktek pelaksanaan pendidikan dan latihan.
2. Bagi SMAN 5 Banda Aceh, diharapkan akan diperoleh pengertian yang jelas mengenai perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengendalian yang baik untuk mendapatkan tenaga pengajar yang berkompeten dan penempatan tenaga pengajar yang tepat.
3. Bagi Pembaca, menambah khasanah pengetahuan mengenai ilmu manajemen sumber daya manusia..

Secara Praktis adalah dapat menjelaskan tentang perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengendalian yang baik untuk mendapatkan tenaga pengajar yang berkompeten dan penempatan tenaga pengajar yang tepat untuk siswa di SMAN 5 Banda Aceh dapat keteladanan dari gurunya.

F. Hipotesis

Menurut Suharsimi Akikunto. Hipotesis adalah “jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul di lapangan”. Menurut Rusdin pohan Hipotesis adalah kesimpulan sementara atas masalah penelitian.

Adapun yang menjadi hipotesis bagi penelitian ini adalah:

1. Guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh sangat aktif dan selalu mencari tambahan Pendidikan serta sering mengikuti pelatihan Guru untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh itu adalah suatu keberhasilan pendidikan dalam pencapaian tujuan dan mutu pendidikan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru SMAN 5 Banda Aceh adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Pendidikan dan Latihan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian umum seseorang mengenai suatu hal dan pada umumnya pendidikan lebih menekankan teori dari pada praktek. Sedangkan pelatihan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecakapan, keterampilan/*skill* seseorang dalam menunjang tuntutan pekerjaannya dan biasanya lebih menekankan praktek dari pada teori Menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, mengemukakan bahwa:

”Pendidikan dan latihan adalah suatu proses yang akan menghasikan suatu perubahan perilaku sasaran diklat. Secara konkret perubahan perilaku itu berbentuk peningkatan kemampuan dari sasaran diklat. Kemampuan ini mencakup kognitif, afektif, maupun psikomotor. Apabila dilihat dari pendekatan sistem, maka proses pendidikan dan latihan itu terdiri dari *input* (sasaran diklat) dan *output* (perubahan perilaku), dan faktor yang mempengaruhi proses tersebut”.

Pasal 1 UU No. 23 tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” Berdasarkan definisi tersebut esensi yang terkandung dalam pendidikan sesungguhnya adalah proses pembelajaran melalui interaksi manusia (*human interactions*). yang bertujuan untuk terjadinya perubahan perilaku menuju kematangan dan pendewaan diri para

pebelajar (*learners*) dalam bersikap, berpikir, dan bertindak, dengan berpijak pada norma yang berlaku. Ukuran normatif yang dirujuk bisa berbasis aspek religi, kultur, tradisi, dan hukum-hukum format.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan secara khusus memiliki kepentingan yang sama yakni merubah perilaku manusia agar memiliki kesadaran, kemampuan dan kemauan untuk mengembangkan dirinya maupun lingkungannya. Hal ini senada dengan Firman Allah berikut:

وَمَا يَزِيدُكُمْ إِلَّا رِيبًا يَوْمَ الْقِيَامِ ۗ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ
 وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ
 وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ
 وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ وَمَا يَخْتَصِمُونَ ۗ (٣٩ مٔورل١ قٔروس)

Artinya : *Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*(Q.S. Al-Rum : 39).

Pendidikan dan latihan sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan dimaksudkan sebagai usaha penyesuaian atau menghilangkan adanya jurang pemisah antara kemampuan kerja yang dibutuhkan. Dimana menurut oleh Malayu S.P Hasibuan dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan bahwa:

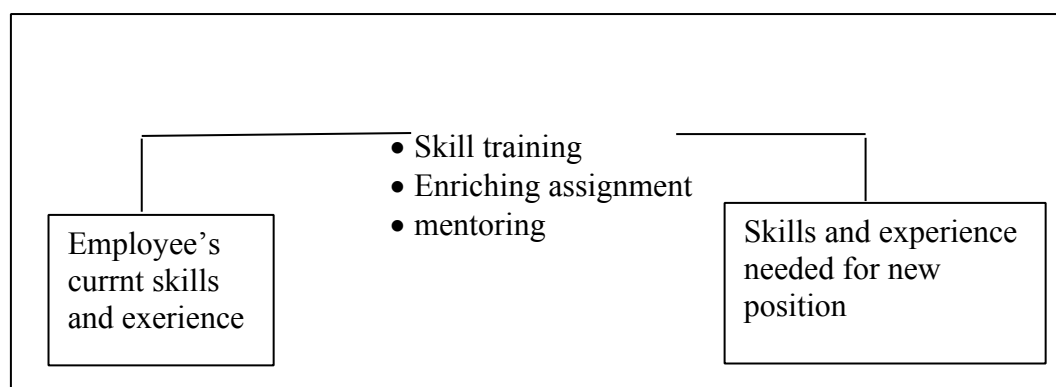
“Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh”.

“Latihan adalah merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu”.

Pendidikan dan latihan mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan, karena pada prinsipnya pendidikan dan latihan

mempunyai tujuan yang sama yaitu membantu karyawan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikapnya, agar dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada perusahaan. Latihan dan pengembangan adalah merupakan investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Pelatihan, melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka segera akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan.

Pelatihan (*training*) dan pengembangan (*development*) adalah merupakan *investasi* organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Pelatihan melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka segera akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan. Pada dasarnya, pelatihan diperlukan karena adanya kesenjangan antara keterampilan pekerja sekarang dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menempati posisi baru, seperti digambarkan oleh Harvard Business Essentials di bawah ini.



Sumber : Harvard Business Essentials, 2006 : 104.

Pengertian latihan menurut Henry Simamora adalah, sebagai berikut:

“latihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, artinya perubahan sikap. latihan merupakan menciptakan suatu lingkungan dimana para karyawan dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian tertentu, yang diarahkan untuk membantu karyawan melaksanakan pekerjaan mereka saat ini secara lebih baik”.

Munurut *Francesco Sofo* Pengembangan Sumber Daya Manusi Di

Terjemahkan Oleh Drs. Jusuf Irianto adalah, sebagai berikut :

“latihan sebagai proses terencana dalam memodifikasi sikap, pengetahuan atau perilaku keahlian melalui pengalaman pembelajaran untuk mencapai kinerja efektif dalam kegiatan atau sejumlah kegiatan.”

Berdasarkan beberapa definisi tersebut di atas, bahwa latihan terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Adanya suatu proses pendidikan jangka pendek.

Yaitu program pendidikan dan latihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan para karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan.

- b. Adanya suatu kegiatan memperbaiki kemampuan kerja dan keterampilan teknis operasional.

Yaitu program Pendidikan dan latihan tidak boleh diabaikan oleh perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas para karyawan dalam bekerja. Karena pendidikan dan latihan dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan baru terhadap sikap, perilaku dan pengetahuan.

B. Pentingnya Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan itu merupakan langkah pertama untuk melanjutkan sesuatu kerja begitu juga seorang guru sangat perlu kepada pendidikan dan latihan untuk memperluaskan pemikiran hidup pendidik karena kebutuhan hidup manusia meningkat seiring dengan perubahan dan perkembangan pola kehidupan masyarakat. Tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan secara alami. Manusia harus menggunakan kekuatan-kekuatan jiwanya untuk mengatasi rasa tidak aman serta untuk mengatasi kesulitan dalam dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang semakin meningkat itu. Yang mana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qasyiah ayat: 77.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَهُمْ ذَكَرًا وَمَنْ قَرَّبَ خَلَفَهُ مِنْكُمْ خَالِفًا لَا يَرْجُو عَذَابَ اللَّهِ الْعَظِيمِ (Q.S. Al-Qasyiah : 77)
 (لا تَقْرَبُوا مَالَهُمْ ذَكَرًا وَمَنْ قَرَّبَ خَلَفَهُ مِنْكُمْ خَالِفًا لَا يَرْجُو عَذَابَ اللَّهِ الْعَظِيمِ)

Artinya : Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qashash : 28 : 77).
 Dan Firman Allah surat At-Taubat ayat 105 :

وَمَا كُنَّا بِمُرْسِلِيْنَ بِالْحَقِّ وَالْحَقَّ كُنَّا نُنزِلُ (Q.S. At-Taubah : 105)
 (مَا كُنَّا بِمُرْسِلِيْنَ بِالْحَقِّ وَالْحَقَّ كُنَّا نُنزِلُ)

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.) Q.S.At-Taubah: 105).

Dengan kata lain, pendidikan dan latihan merupakan salah satu langkah strategik untuk meningkatkan mutu kinerja sumber daya manusia agar mampu merespons tantangan dunia bisnis, khususnya melalui peningkatan produktivitas individu dan kelompok. Proses belajar dalam mengantisipasi perubahan dan perkembangan bisnis, bukan semata-mata melalui jalur pendidikan formal pada berbagai jenjang pendidikan, melainkan lebih cenderung pada proses *learning organization*. Konsep ini difokuskan pada proses *learning* dalam praktek bisnis, baik menyangkut dinamika bisnis maupun terkait dengan media pendukung dinamika tersebut, misalnya : kemajuan teknologi komunikasi informasi (ICT). Perubahan *trend* (kecenderungan) permintaan pasar, dan lahirnya berbagai peluang bisnis yang mesti secara ditangkap.

Secara umum tujuan pelatihan sama dengan tujuan pendidikan, yakni merubah perilaku manusia agar memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk memperbaiki kehidupan baik pribadinya maupun lingkungannya. Dalam arti lain bahwa pendidikan dan latihan memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas manusia sebagai pelaku utama pembangunan dan berorientasi pada kemajuan masa depan. Untuk itu kaitan dengan tujuan latihan tiada lain adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja serta produktivitas para karyawan melalui proses belajar mengajar secara sistematis dan melalui waktu yang relatif cepat.

Dengan demikian, pendidikan dan latihan merupakan salah satu wahana yang sangat strategis dalam upaya mengembangkan sumber daya insani dalam setiap organisasi dan merupakan investasi yang tidak dapat tidak harus dibuat

apabila organisasi ingin semakin mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mendesak dan untuk menghadapi tantangan serta memecahkan masalah-masalah organisasional dimasa depan.

Kesimpulannya bahwa tujuan dan fungsi program pendidikan dan program latihan pada hakekatnya sama, yakni untuk meningkatkan keterampilan teknis profesional seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan dan atau jabatan.

Semakin hari kebutuhan manusia semakin berberubah untuk membina anakdidik masa modern dan untuk menyesuaikan pengajaran dengan keadaan guru sangat perlu pendidikan dan latihan yang luas untuk meningkatkan pengajaran dan menuju masyarakat yang dalam keadaan serba modern. Hal ini senada dengan Firman Allah berikut:

اَجْمَلًا : قُرُوس)
 اَجْمَلًا : قُرُوس)

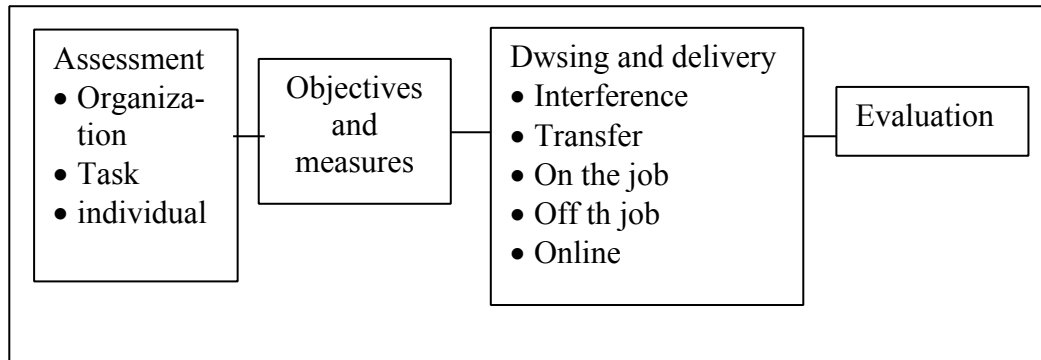
: ١١)

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S. Al-Mujadalah: 11).

Merencanakan dan mengatur strategi pelatihan menyangku tempat langkah
 : *needs assessment* (penelitian kebutuhan), *the establishment of objectives and measures* (penciptaan sasaran dan ukuran), *design and delivery of the training*

(merancang dan menyelenggarakan pelatihan), dan *evaluation* (evaluasi).

Langkah-langkah tersebut digambarkan oleh Jeffrey A. Mello seperti di bawah ini.



Sumber : *Jeffrey A. Mello, strategic human Resoueces Management, 2006:405.*

C. Pengertian Kinerja Sumber Daya Manusia

Kinerja merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya organisasi untuk mwncapai tujuan organisasi. Apabila orang mengetahui dan memahami apa yang diharapkan dari mereka dan mengambil bagian dalam membentuk harapan tersebut, mereka akan memberikan usaha terbaiknya untuk mendapatkannya. Kapasitas untuk mendapatkan harapan tergantung pada tingkat kapasitas yang dapat dicapai oleh individu dan tim, tingkat dukungan yang diberikan manajemen, proses, sistem, dan sumber daya yang disediakan oleh organisasi bagi mereka.

Kinerja merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap pekerjaan, membantu mendefinisikan harapan kinerja, mengusahakan kerangka kerja bagi supervisor dan pekerja saling berkomunikasi. Tujuan kinerja adalah mengesuaikan harapan kinerja individual dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik.

1. Tujuan memfasilitasi kinerja

a. Muatan tujuan (*goal content*) merupakan tujuan efektif menyalurkan usaha mencapai prestasi pada tingkat strategis, taktis, dan operasional mempunyai muatan yang mencerminkan lima karakteristik utama sebagai berikut :

1. Menantang (*challenging*) yaitu penelitian menunjukkan bahwa tujuan yang menantang dan sulit membawa pada kinerja yang lebih tinggi.
2. Dapat dicapai (*attainable*) yaitu meskipun tujuan harus menantang, biasanya berjalan baik apabila dapat dicapai.
3. Spesifik dan dapat diukur (*specific and measurable*) untuk tujuan menjadi efektif, tujuan perlu spesifik dan dapat diukur sehingga jelas apa yang diharapkan dan kapan tujuan dapat dicapai.
4. Batasan waktu (*time-limited*) tujuan juga harus dibatasi oleh waktu, karena itu harus didefinisikan periode waktu kapan tujuan tersebut harus dicapai.
5. Relevan (*relevant*) tujuan lebih mungkin menyebabkan dukungan apabila jelas relevan pada pekerjaan utama organisasi dan departemen tertentu atau unit kerja.

b. Goal Commitment

Elemen kritis dalam menggunakan tujuan secara efektif adalah mendapatkan individu atau kelompok kerja mempunyai komitmen pada tujuan yang harus dicapainya. Komitmen pada tujuan adalah

merupakan alat pelengkap atau pertimbangan seseorang untuk mencapai tujuan. Tanpa komitmen, walaupun tujuan telah ditetapkan secara spesifik dan menantang hanya akan memberikan dampak kecil pada kinerja.

c. Work Behavior

Penelitian menganjurkan bahwa muatan tujuan dan komitmen pada tujuan memengaruhi perilaku kerja aktual individu dengan memengaruhi empat faktor perilaku kerja, yaitu:

1. Arah. Tujuan memberikan arah dengan menyalurkan perhatian dan tindakan terhadap aktivitas yang berhubungan dengan tujuan tersebut.
2. Usaha. Pada tujuan di mana kita mempunyai komitmen mendukung usaha dengan memobilisasi energi.
3. Ketekunan. Ketekunan menyangkut menjaga arah dan usaha untuk kepetingan tujuan sampai tercapai, suatu kebutuhan yang mungkin menyangkut periode waktu yang lebih panjang.
4. Perencanaan. Sebagai tambahan pada pengaruh yang relatif langsung pada arah, usaha, dan ketekunan, tujuan juga mempunyai pengaruh tidak langsung pada perilaku kerja dengan mempengaruhi perencanaan.

d. Feedback Aspects

Beberapa komponen lain terutama memengaruhi dampak dari tujuan pada kinerja. *Job knowledge and ability* (pengetahuan dan

kemampuan kerja) mungkin mempengaruhi perilaku kerja individu dan prospek untuk mencapai tujuan, bahkan apabila terdapat komitmen kuat.

2. Lingkungan kinerja.

Kinerja di dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumber daya manusia dalam organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Banyak sekali faktor yang dapat memengaruhi sumber daya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Terhadap faktor yang berasal dari dalam diri sumber daya manusia sendiri maupun dari luar dirinya.

3. Memahami kinerja

Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja.

Terhadap beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk suatu organisasi mempunyai kinerja yang baik, yaitu menyangkut pernyataan tentang maksud dan nilai-nilai, manajemen strategis, manajemen sumber daya manusia, pengembangan organisasi, konteks organisasi, desain kerja, fungsionalisasi, budaya, dan kerjasama.

Malayu S.P. Hasibuan dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan:

“Manajemen sumber daya manusia diartikan sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat”.

Pendapat lain dikemukakan oleh T. Hani Handokoyang menyatakan bahwa:

“Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi”. Menurut Marihot Tua Efendi Hariandja, Drs, M. Si mengemukakan

manajemen personalia sebagai berikut:

“Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompetensi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan organisasi”. Drs. Heidjirahman Ranu Pandojo dan Suad Husnan mengemukakan

Manajemen Personalia. sebagai berikut:

“Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian dan pemeliharaan tenaga kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, individu dan masyarakat”.

Disamping itu manajemen sumber daya manusia menunjukkan suatu pengertian bahwa tenaga kerja sebagai sumber daya yang diperoleh, dikembangkan dan dipelihara harus memiliki kompetensi dalam arti mempunyai kemampuan dan kemauan kerja yang sesuai dan mendukung tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai kemampuan kerja yang bersumber dari pengetahuan, keterampilan, bakat, minat, dan pengalamannya, sedangkan kemauan kerja tumbuh dari kepuasan kerja yang mampu diciptakan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi.

D. Hubungan Pendidikan dan latihan dengan Kinerja

Pendidikan dan latihan adalah tidak sama, tetapi keduanya memiliki hubungan yang erat. Pendidikan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan lebih bersifat teoritis. Sedangkan latihan merupakan penerapan pengetahuan dan peningkatan keahlian.

Faktor kunci dalam strategi program pelatihan adalah memastikan bahwa hasil diharapkan dari pelatihan menunjukkan bahwa pekerja mampu menyelesaikan pekerjaan dan tugasnya tersebut selayaknya mendapat kembalikan.

Pendidikan dan latihan mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan, karena pada prinsipnya pendidikan dan latihan mempunyai tujuan yang sama yaitu membantu karyawan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikapnya, agar dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada perusahaan. Hubungan program pendidikan dan latihan terhadap kinerja karyawan adalah perubahan dari karyawan atas pelaksanaan program pendidikan dan latihan.

Dengan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pengajar setelah mengikuti pendidikan dan latihan diharapkan akan memberikan sumbangan yang besar terhadap kemajuan lembaga pendidikan sehingga dalam diri tenaga pengajar akan timbul semangat kerja untuk memberikan hasil yang terbaik sehingga efektivitas kerja yang tinggi akan terwujud.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian masalah Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja guru itu sangat perlu kepada data-data untuk menyelesaikan masalah. Data yang perlu diperhatikan yaitu jenis data yang diperlukan, lokasi dan subjek penelitian, teknik Analisis data, teknik pengolahan data, dan teknik penulisan.

A. Jenis Data yang Diperlukan

Adapun jenis data dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik yang dilakukan melalui wawancara (*interview*) serta alat-alat lain. Lexy J. Moleong menjelaskan, data primer adalah data yang dicatat melalui catatan atau melalui perekaman, mengambil foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperang serta merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya. Data primer bagi penelitian adalah hasil wawancara, angket dengan kepala sekolah dan guru-guru yang bertugas mengajar di SMAN 5 Banda Aceh, data yang diperlukan adalah keterangan atau informasi yang bersumber dari responden, yaitu kepada sekolah, lokasi penelitian, serta guru yang ada di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari atau berasal dari kepustakaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan mengumpulkan sejumlah buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti ini.

Maka sesuai dengan masalah penelitian yaitu Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 5 Banda Aceh, perlu diteliti gejala-gejala berpengaruh terhadap pendidikan dan latihan bagi kinerja guru dalam mendidik dan mengajar anak didiknya dan langkah-langkah guru dalam membina kualitas Belajar anak didiknya. Dengan demikian peneliti ini menggunakan metode penelitian dalam kuantitas yang datanya diolah secara matematis.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada SMAN 5 Banda Aceh di jalan Hamzam Fansuri No. 3, Kec. Syiah Kuala Kopelma Darussalam Banda Aceh.

Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang perlu diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Adapun dalam penulisan hasil penelitian ini, dideskripsikan sesuai apa yang adanya.

2. Subjek penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penelitian mengumpulkan data-data yang diperlukan dari sumber yang jelas. Setiap penelitian memerlukan

data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, sumber-sumber ini dalam ilmu penelitian disebut dengan populasi apa bila data itu ambil keseluruhan dan disebut sampel apabila diambil sebahagian sari populasi.

Margono menuliskan populasi adalah jumlah keseluruhan data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi atau objek sesungguhnya dari suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru agama yang ada pada SMAN 5 Banda Aceh. Guru yang terdiri dari 9 orang. Mengingat jumlah populasi yang sangat banyak maka penulis mengambil sebagian saja yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi jumlah subjek yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar diambil di antaranya 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Sedangkan subjek penelitian adalah seluruh individu yang ditetapkan menjadi sumber data. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMAN 5 Banda Aceh sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

PEMBAGIAN TUGAS GURU		
No (1)	Nama Guru (2)	Mata Pelajaran (3)
1	Dra. Anisah Daud	1. Pend. Agama
2	Marlina, S.Ag	1. Pend. Agama
		2. Aqidah Akhlak

3	Fitriana, S.Pd	1. Pend. Agama 2. Aqidah Akhlak
4	Mardiana, S.PD	1. Sejarah
5	Muslia, S.Pd	1. Sejarah
6	Sabrina, S.Pd	1. Sejarah
7	Ruwaida, S.Pd	1. Sejarah 1. Aqidah Akhlak
8	Misnilianda, S.Pd	1. Sejarah
9	Dra. Yuniar A. Gani	1. Aqidah Akhlak
10	Yulidin, S. Ag	1. Aqidah Akhlak

Sumber : Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh Tahun 2013

Untuk sampelnya adalah seluruh Guru agama yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sebenarnya jumlah subjek tidak dipersoalkan, karena berapapun banyaknya subjek. Jika informasi yang di peroleh di anggap mecukupi maka data dari subjek tersebut dapat di pakai. Nasutioon, mengukapkan bahwa apa bila informasi yang di beroleh menunjukan kelengkapan dan kepercayaan sampai taraf ketuntasan maka tidak lagi di perlukan tambahan subjek baru untuk penelitian tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanakan penelitian ini bahan-bahan informasi yang diperlukan, sebagai dasar pembahasan serta penggunaan selanjutnya mendiagnosa permasalahan teknik penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pekumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara terhadap gejala atau fenomenal yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini dengan melakukan pengamatan secara langsung pada SMAN 5 Banda Aceh yang

dijadikan objek penelitian ini Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Guru pada SMAN 5 Banda Aceh.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan percakap dua pihak dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara perwawancara dengan responden dan kegiatannya dilaku secara lisan. Wawancara dalam penelitian yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada pihak-pihak yang berhubungan secara langsung dengan objek yang diteliti.

3. Angket

Penelitian yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada pihak-pihak yang berhubungan secara langsung dengan objek yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan dengan cara mengolah data baik data Primer maupun Sekunder elalui angket, wawancara dan observes. Setelah terkumpul data semua, kemudian dilasifikasikan sesuai dengan variabel-variabel tertentu supaya lebih mudah dalam menganalisis dan merangkum kesimpulan. Sedangkan data data yang diperoleh dari peneliti diolah sebagai berikut :

1. Pengolahan data wawancara.

Data yang sudah diperoleh peneliti, kemudian diolah dan dianalisis serta ditarik kesimpulan yang dihimpun dari wawancara, dan dokumentasi, teknik pengolahan data ini penulis memulai dengan menganalisa data-data yang telah terkumpul secara kognitif, yaitu semua bahan keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan data).

2. Pengolahan data angket dan observasi.

Data yang terkumpul melalui penyebaran angket, observasi akan diolah dengan mengadakan rumusan. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan latihan terhadap kinerja guru dianalisis dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan guru

E. Pedoman Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis tentunya memerlukan pedoman dan tata cara yang tepat untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menggunakan buku penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2009 sebagai pedoman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMAN 5 Banda Aceh

1. Sejarah singkat Sekolah SMAN 5 Banda Aceh

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Banda Aceh sebelumnya dikenal dengan SMU Negeri 5 Banda Aceh. Sekolah menengah atas negeri 5 ini didiri pada tahun 1983 dan dipimpin oleh bapak Drs. Ibrahim Musa sebagai kepala sekolah dari tahun 1983 sampai dengan tahun 1991.

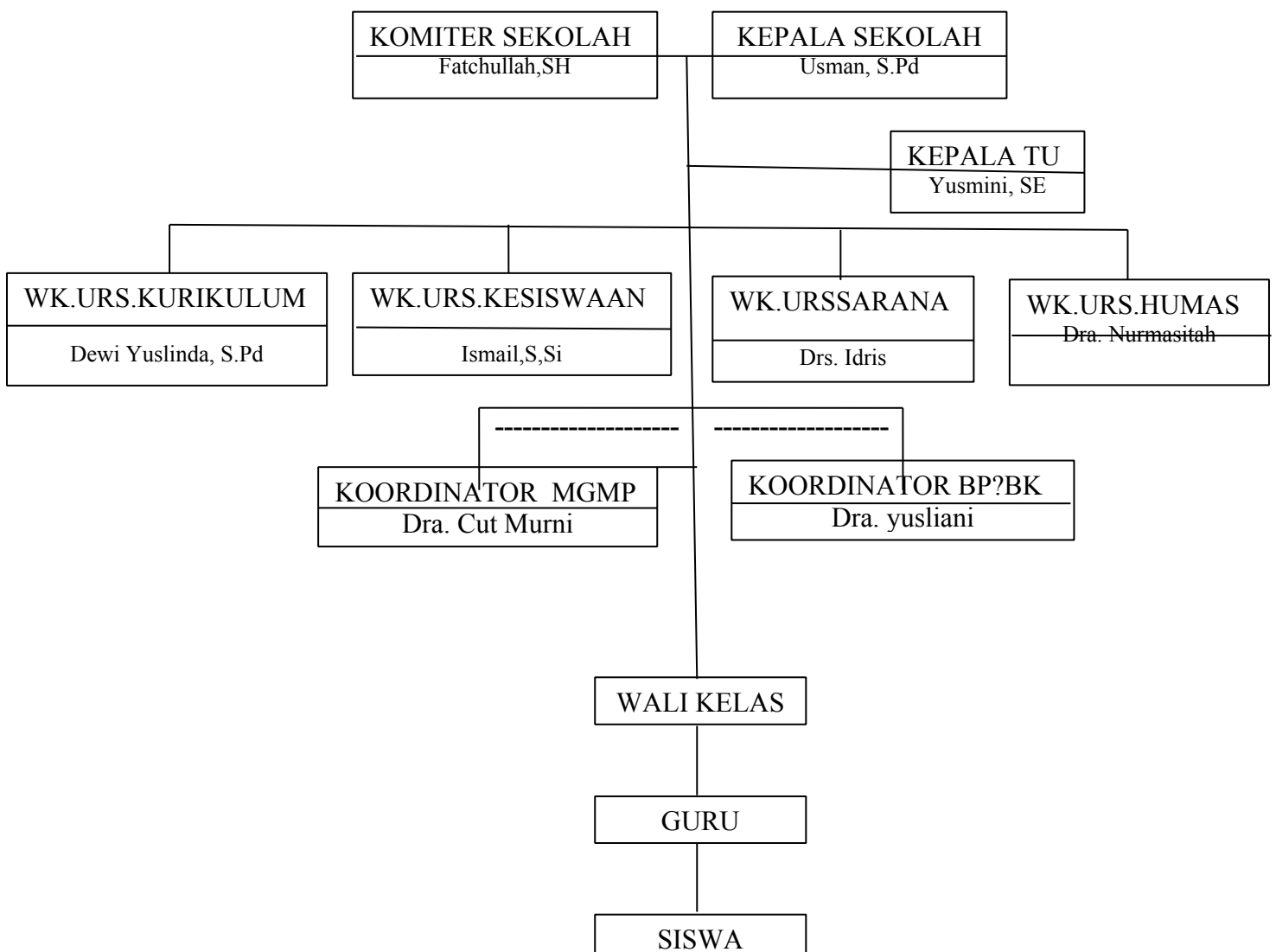
Setelah itu dipimpin oleh Drs. Fauzi Kadam dari tahun 1991 sampai dengan Juni 1999. Selanjutnya sebagai kepala sekolah dipimpin oleh bapak Sofyan Sulaiman mulai dari Agustus 1999 sampai dengan maret 2002. Selanjutnya kepala sekolah adalah bapak Drs. Anwar Sanusi dari 15 February 2002 sampai dengan 13 July 2006.

Adapun Dra. Hj. Cut Lely Fahrisoni MP.d, menjadi kepala sekolah dari 24 Juni 2006 sampai dengan Maret 2013. sekarang yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak Usman, S.Pd, yang mulai dari Maret 2013 sehingga sekarang. Jumlah siswa yang belajar pada tahun akademik adalah 624 orang dan guru 65 orang. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Banda Aceh itu bertempat di Jalan. Hamzah Fansuri, Kecamatan. Syiah Kuala, Banda Aceh 23111. letak SMAN 5 Banda Aceh berbatasan dengan :

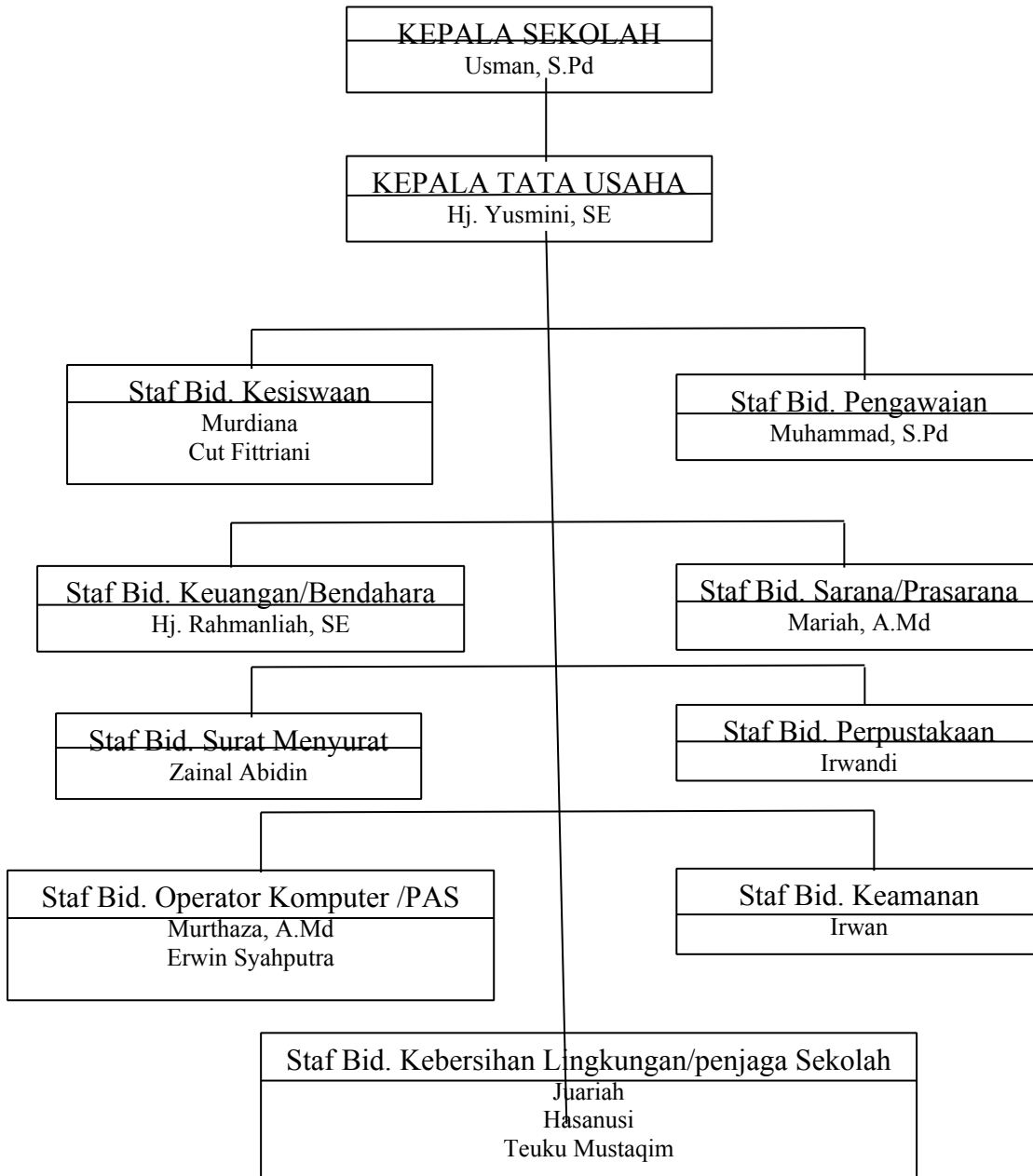
1. Sebelah Barat berbatasan dengan Bangunan SMP Negeri 8 Banda Aceh.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Bangunan Kampus IAIN.

3. Sebelah Utara berbatasan dengan Bangunan PGSD.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bangunan Magister Kebencanaan Unsyiah.

a. Struktur Organisasi SMAN 5 Banda Aceh



b. Struktur Organisasi Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh



Sekolah menengah atas negeri (SMAN) 5 Banda Aceh memiliki visi dan misi sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun visi dan misi tersebut adalah :

a. Visi

“ Melahirkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, cakap berbudi pekerti luhur serta berbudaya ”

b. Misi

1. Meningkatkan prestasi di bidang akademik teknologi dan agama.
2. Meningkatkan penghayatan dan pengamatan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
3. Meningkatkan prestasi dan krealifitas siswa di bidang agama, seni budaya dan olah raga sesuai dengan potensi minat dan bakat yang dimiliki.
4. Meningkatkan etos kerja dengan penuh semangat, disiplin, ikhlas dan bertanggung jawab.
5. Menumbuhkan semangat solodaritas kepedulian sosial dan cinta lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Letak Geografis SMAN 5 Banda Aceh

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Banda Aceh itu memiliki luas tanah $\pm 14.723 \text{ m}^2$. Sekarang SMAN 5 Banda Aceh ini telah memiliki jumlah ruang kelas ada 27 kelas yang memiliki ukuran ruangkelas $7 \times 9 \text{ m}^2$. Hal ini berdasarkan informasi kepala sekolah bahwa “jumlah ruang-ruang di sekolah ini

dapat dikategorikan mencukupi”. Adapun jumlah bangunan-bangunan di SMAN 5 Banda Aceh ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Bangunan-bangunan yang di miliki oleh SMAN 5 Banda Aceh

No	Ruang-ruangan	Jumlah	Kondisi	Luasnya
1	2	3	4	5
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	33,55 m ²
2	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik	90 m ²
3	Ruang Dewan Guru	1	Baik	90 m ²
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik	41,76 m ²
5	Ruang Lab. Komputer	1	Baik	198,08 m ²
6	Ruang Pengajaran	1	Baik	90 m ²
7	Ruang BK dan UKS	1	Baik	198,08 m ²
8	Ruang Lab. Fisika	1	Baik	145,6 m ²
9	Lab. Kimia	1	Baik	145,6 m ²
10	Lab. Bahasa	1	Baik	145,6 m ²
11	Lab. Biologi	1	Baik	145,6 m ²
12	Ruang Lab. Biologi	1	Baik	145,6 m ²
13	Ruang Perpustakaan	1	Baik	128,35 m ²
14	Ruang Koprasi	1	Baik	128,35 m ²
15	Toilet Guru	1	Baik	5,6 m ²
16	Toilet Siswa	1	Baik	5,6 m ²
17	Kantin	1	Baik	123,8 m ²
18	Parkir siswa	1	Baik	123,8 m ²
19	Parkir guru	1	Baik	123,8 m ²
20	Ruang musalla	1	Baik	218,08 m ²
21	Rumah penjaga sekolah	1	Baik	90 m ²
22	Lapangan Volly	1	Baik	18 x 9 m ²
23	Lapangan Basket	1	Baik	14 x 28 m ²

Sumber : Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh Tahun 2013.

3. Jumlah siswa

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Banda Aceh memiliki tingkat kelas itu 3 kelas yaitu kelas X kelas XI dan kelas XII dalam satu tingkat kelas itu terbagai lagi beberapa kelas dua jurusan yaitu jurusan IA dan jurusan dan IS dan jumlah siswa semua di SMAN 5 Banda Aceh itu berjumlah 624 orang. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa di SMAN 5 Banda Aceh

No	Kelas	Rom bel	IPA		IPS		Jumlah
			L	P	L	P	
1	Kelas X		41	61	46	32	180
2	Kelas XI		48	78	63	27	216
3	Kelas XII		33	86	82	27	228
Total Jumlah							624

Sumber : Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh Tahun 2013.

Keadaan Kelas di SMAN 5 Banda Aceh

Tingkat Kelas	Jurusan Program	Jumlah Kelas
Kelas X	IPA	5
	IPS	4
Kelas XI	IPA	5
	IPS	4
Kelas XII	IPA	5
	IPS	4
Jumlah		21

Sumber : Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh Tahun 2013.

4. Jumlah guru

Pada tahun pelajaran 2013 SMAN 5 Banda Aceh yang dipimpin oleh Bapak Usman, S.Pd. Tenaga guru yang berada di SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 61 orang guru tetap, 60 Guru Sertifikasi, 2 orang pegawai tidak tetap, dan 2 orang penjaga Sekolah, 11 orang pegawai TU Tetap, 2 orang TU tidak Tetap . Adapun jumlah tenaga pengajar yang ada di SMAN 5 adalah 138 orang, yang terdiri dari 132 guru tetap dan 6 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Data guru dan karyawan di SMAN 5 Banda Aceh.

No	Guru Karyawan	GTT/PNS	Jumlah
1	Guru Tetap	PNS	61
2	Guru Tidak Tetap	GTT	2
3	Guru Sertifikasi	PNS	60
4	Pegawai TU Tetap	Karyawan	11
5	Penjaga Sekolah	Karyawan	2
6	Penjaga TU Tidak Tetap	Karyawan	2
Jumlah Total			138

Sumber : Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh Tahun 2013.

Tabel 4.4 Keadaan Guru SMAN 5 Banda Aceh

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Usman, S.Pd	1. Kimia	Kepala Sekolah
2	Dra. Rosmina	1. Kimia	Koord Lab Kimia/wali Kelas
3	Irawati, S.Pd	1. Kimia	-
4	Dra. Siti Asmah	1. Kimia	Wali Kelas
5	Dewi Yuslinda, S.Pd	1. Kimia	Waka Humas
6	Rita Zahara, S.Si	1. Kimia	Koord Lab IPA
		2. TIK	
7	Dra. Anisah Daud	1. Pend. Agama	Staf Pengajaran/Wali Kelas
8	Marlina, S.Ag	1. Pend. Agama	-
		2. Aqidah Akhlak	-
9	Fitriana, S.Ag	1. Pend. Agama	-
		2. Aqidah Akhlak	-
10	Mardiana, S.Pd	1. PPKN	Wali Kelas
		2. Sejarah	-
11	Drs. Zainun Yusuf	1. PPKN	-
12	Muslia, S.Pd	1. PPKN	Staf Pengajaran/Wali Kelas
		2. Sejarah	Kelas
13	Sabriati, SP.d	1. Sejarah	-
14	Ruwaida, S. Pd	1. Sejarah	Wali Kelas
15	Kusnul Hotimah, S.Pd	1. Ketrampilan	Wali Kelas
		2. Prakarya/Wirausaha	-
16	Trisna Zul Sapma, S.Pd	1. Seni Budaya	Wali Kelas
17	Yusniar, S.Pd	1. Seni Budaya	Wali Kelas
18	Dra. Naimah	1. B. Indonesia	-
19	Dra. Rahmi	1. B. Indonesia	Wali Kelas

1	2	3	4
20	Dra. Cut Murni	1. B. Indonesia	Wali Kelas
21	Dra. Sri Keumala Dahri	1. B. Indonesia	-
22	Dra. Ida Helina	1. Matematika	Wali Kelas
23	Mukhtaruddin M.Dan, S.Pd	1. Matematika	Wali Kelas
24	Saidi Abbas	1. Matematika	-
25	Bukhari Arsyad, S.Pd	1. Matematika	-
26	Rosmaliana, S.Pd	1. Matematika	-
27	Rosmiati, S.Pd	1. Matematika	Wali Kelas
28	Mustafa, S.Pd	1. Matematika	-
29	Dra. Tjut Sumijati	1. Fisika	Ka. Pengajaran/Wali Kelas
30	Dra. Nurmasitah	1. Fisika	Waka Kurikulum
31	Dra. Kemalawati	1. Fisika	Wali Kelas
32	Cut Mardiana, S.Pd	1. Fisika	koord Lab Fisika/Wali Kelas
33	Ismail, S.Si	1. Fisika	Waka Kesiswaan
		2. TIK	-
34	Dra. Nurhayati Abd	1. Biologi	Wali Kelas
		2. B. Indonesia	-
35	Dra. Hj. Nellita Safrida	1. Biologi	Wali Kelas
36	Dra. Yuniar A. Gani	1. Biologi	-
		2. Aqidah Akhlak	-
37	Salmiah US, S.Pd	1. Biologi	-
		2. Seni Budaya	-
38	Marlina, S.Pd	1. Biologi	-
39	Misnilianda, S.Pd	1. Biologi	-
		2. Sejarah	-
40	Maulidar, S.Pd	1. Penjaskes	-
41	Marzuki, S.Pd M.Pd	1. Penjaskes	-
42	Kamarsyid, S.Pd	1. Penjaskes	-
43	Dra. Ratnawati	1. Bhs. Inggris	-
44	Dra. Nurhafni	1. Bhs. Inggris	-
45	Drs. Idris	1. Bhs. Inggris	-
46	Indah Sari, S.Pd	1. Bhs. Inggris	-
47	Indayani, S.Ag	1. Bhs. Inggris	-
		2. B. Jerman	-
48	Erry Zul Akbar, S.PdI	1. Bhs. Inggris	-
		2. TIK	-
49	Dra. Nurlaili, M.Pd	1. Geografi	-
50	Hafizar, S.Pd	1. Geografi	-
51	Dra. Nursyimah	1. Ekonomi	-

1	2	3	4
		2.B. Indonesia	-
52	Saifullah, S.Pd	1.Ekonomi	-
53	Safrina, S.Pd	1.Ekonomi	-
		2.Prakarya/Wirausaha	-
54	Agusmiati, M.Pd	1.Prakarya/Wirausaha	-
55	Rosmiati, SE	1.Ekonomi	-
		2.Prakarya/Wirausaha	-
		3.Seni Budaya	-
56	Fitrana Artina, SE	1.Akuntansi	-
		2.TIK	-
57	Rini Wulanadari, SE. Ak	1.Akuntansi	-
		2.TIK	-
58	Dra. Almaidar	1.Sosiologi	-
59	Wafdah, S.HI	1.Sosiologi	-
60	Yulidin, S. Ag	1.Aqidah Akhlak	-
61	Syahriandi	1.Penjaskes	-
62	Dra. Yusliani	1.BK	-
63	Drs. Nurdin	1.BK	-
64	Dra. Hj. Yusnaini	1.BK	-
65	Rohani, S.Ag	1.BK	-

Sumber : Tata Usaha SMAN 5 Banda Aceh Tahun 2013.

Keadaan Guru PAI di SMAN 5 Banda Aceh

PEMBAGIAN TUGAS GURU		
No (1)	Nama Guru (2)	Mata Pelajaran (3)
1	Dra. Anisah Daud	1. Pend. Agama
2	Marlina, S.Ag	1. Pend. Agama 2. Aqidah Akhlak
3	Fitriana, S.Pd	1. Pend. Agama 2. Aqidah Akhlak
4	Mardiana, S.Pd	1. Sejarah
5	Muslia, S.Pd	1. Sejarah
6	Sabriati, S.Pd	1. Sejarah
7	Ruwaida, S.Pd	1. Sejarah 2. Aqidah Akhlak
8	Misnilianda, S.Pd	1. Sejarah
9	Dra. Yuniar A. Gani	2. Aqidah Akhlak
10	Yulidin, S. Ag	1. Aqidah Akhlak

Keadaan Jadwal Jam dan Kelas Guru PAI dalam satu minggu

No	Nama	Kelas		
		X	XI	XII
1	Dra. Anisah Daud	3	-	-
2	Marlina, S.Ag	2	-	2
3	Fitriana, S.Pd	-	2	-
4	Mardiana, S.Pd	-	3	-
5	Muslia, S.Pd	2	-	-
6	Sabriati, S.Pd	3	-	-
7	Ruwaida, S.Pd	-	-	2
8	Misnilianda, S.Pd	3	3	-
9	Dra. Yuniar A. Gani	-	3	-
10	Yulidin, S. Ag	-	2	2

5. Tata tertib sekolah

Setiap organisasi yang menkeriatifitas sangat perlu adanya suatu ketetapan yang di istilahkan dengan tata tartip kerana tanpa tata tartip di suatu kegiatan keorganisasian termasuk di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan sangat sulit di dapatkan sehingga dengan hal itu maka SMAN 5 Banda Aceh ini telah mewujutkan tata tartip baik yang terkait dengan keriyawan maupun yang terkait dengan siswa hal itu di SMAN 5 Banda Aceh ini yang menjadi tata tartip bagi siswa adalah :

1. Siswa sudah hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Siswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar
 - a. Senin- kamis : 07.45-14.00 wib
 - b. Jum'at : 07.45-11.45 wib
 - c. Sabtu : 07.45-12.40
3. Siswa masuk dan keluar pekarangan sekolah harus melalui pintu gerbang

4. Siswa yang terlambat harus melapor pada piket, kemudian menunjukkan tanda bukti dari piket kepada guru yang sedang mengajar dikelas
5. Siswa harus memberi hormat dan salam kepada guru pada saat tiba dikelas dan pertemuan selesai
6. Siswa wajib membaca doa bersama pada jam pelajaran pertama
7. Siswa wajib hormat menghormati sesama, menghormati guru dan tamu yang datang kesekolah
8. Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan cara mengutip dan membuang sampah pada tempatnya.
9. Pada saat proses belajar mengajar dan saat pergantian pelajaran siswa tidak dibenarkan:
 - a. Keluar ruangan
 - b. Mebuat keributan diluar/didalam ruangan
 - c. Pergi kekantin
10. Siswa tidak dibenarkan merokok, mengedar NAPZA disekolah maupun diluar sekolah
11. Siswa tidak dibenarkan membawa senjata tajam, senjata api, dan bahan peledak ke sekolah
12. Siswa dibenarkan berkelahi dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah
13. Siswa wajib memelihara 7 K dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah
14. Siswa wajib mengikuti upacara senin, upacara hari besar Nasional, Agama Islam dan Daerah

15. Siswa wajib salat zuhur berjama'ah sesuai dengan jadwal yang telah diatur
16. Siswa harus bersikap santun kepada guru, pembina upacara, penceramah, dan pejabat yang datang ke sekolah
17. Siswa tidak di benarkan mengotori meja, kursi, dan dinding sekolah
18. Siswa tidak dibenarkan berjudi, mencuri dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah
19. Siswa harus membuang air kecil dan air besar pada tempat yang telah disediakan dan wajib membersihkannya.
20. Siswa wajib memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan :
 - a. Senin-kamis : celana/rok abu-abu, baju putih lengkap dengan atributnya
 - b. Jum'at- sabtu : seragam pramuka lengkap dengan atributnya
 - c. Senin-sabtu : sepatu karet warna hitam
 - d. Celana/rok dan baju harus sesuai dengan syariat islam
21. Siswa tidak dibenarkan berambut gondrong, kuku panjang, jenggot/kumis panjang, rambut dicat warna lain selain warna aslinya.
22. Siswa tidak dibenarkan membawa dan menggunakan perhiasan berharga yang berlebihan kesekolah.
23. Pada waktu jam istirahat siswa tidak dibenarkan:
 - a. Keluar pekarangan sekolah.
 - b. Duduk diatas kendaraan yang diparkir.
 - c. Berkeliaran atau bermain-main diarea parkir.

24. Siswa yang ingin keluar pekarangan sekolah harus ada surat izin dari BK/BP setelah mendapat persetujuan dari wakil kepala sekolah.
25. Siswa wajib menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah.
26. Siswa harus menjunjung tinggi nama baik orang tua, guru, dan sekolah dimanapun berada.
27. Siswa tidak dibenarkan memarkir kendaraan ditempat parkir dewan guru/karyawan.
28. Semua siswa harus tunduk dan patuh pada tata tertib sekolah
29. Bagi siswa yang melanggar tata tertib ini akan dikenakan sanksi :
 - a. diberi peringatan atau pembinaan.
 - b. diskor belajarnya dalam jangka waktu tertentu.
 - c. dikembalikan kepada orangtuanya/wali.
30. Siswa tidak dibenarkan membawa HP kesekolah.

Penelitian dilakukan di SMAN 5 Banda Aceh dan penelitian ini berlangsung pada tanggal 29 September s.d 04 Oktober 2014. Untuk lebih jelas, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Penelitian.

NO	Hari	Tanggal	Keterangan
1.	Senin	29 Sepr 2014	Wawancara dengan kepala sekolah
2.	Selasa	30 Sepr 2014	Wawancara dengan Waka Humas
3.	Rabu	01 Okt 2014	Wawancara dengan wakil dari siswa 2 orang
4.	Kamis	03 Okt 2014	Kasih Angket sama semua guru
5.	Jum'at	04 Okt 2014	Wawancara tambah dengan kepala sekolah

Jadwal penelitian

B. Kinerja Guru Melalui Pendidikan dan Latihan di SMAN 5 Banda Aceh

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat berperan dalam upaya peningkatan kekuatan serta keratifitas bagi seorang guru dan juga termasuk program-program pelatihan yang terkait dengan kualitisi pendidikan di lembaga pedidikan. Hal demikian kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Banda Aceh itu perlu memikirkan tentang peningkatan pendidikan dan latihan bagi guru-gurunya sehingga dapat melahirkan kinerja yang sangat efektif dalam melaksanakan tanggungjawab sebagai guru terkait dengan hal ini peneliti mengabarkan angket kepada para pengajar atau guru di SMAN 5 ini sebanyak 10 responden.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa ada pengaruh pendidikan dan latihan terhadap kinerja para guru dalam melaksanakan tugas. Dan belajaran yang du laksanakan di SMAN 5 Banda Aceh. dan kepentingan dalam mengikuti pendidikan dan latihan guru ini dan pernah mengikutinya? hal ini terlihat dari jawaban guru dari SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang yang menyatakan meraka pernah mengikuti pendidikan dan latihan adalah guru 10 orang atau 100% . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6. Kedaan guru SMAN 5 Banda Aceh mengikuti program pelatihan keguruan di SMAN 5 Banda Aceh.

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Pernah	10	100%
2	Pernah Sekali	-	0%
3	Tidak Pernah	-	0%
4	Tidak Pernah Sekali	-	0%
Jumlah		10	100%

Sember: Hasil Jawaban angket Responden No.1

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa semua guru sangat mengambil penting tentang pendidikan dan latihan guru.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa kegiatan pendidikan dan latihan guru itu ada juga yang dilaksanakan sebagai tenaga pengajar di sekolah? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan ada setiap semester adalah 10 orang atau 100%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7.Keadaan dilaksanakan pendidikan dan latihan bagi guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Tahun	-	0%
2	Setiap Semester	10	100%
3	Satu Triwulan	-	0%
4	Setiap Bulan	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban angket Responden No.2

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari sekolah sendiri juga sangat mengambil penting terhadap pendidikan dan latihan guru.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa tempat-tempat yang banyak mengambil peranan dalam menyediakan tempat untuk melaksanakan pendidikan dan latihan guru untuk peningkatan kinerja guru-guru ? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa tempat yang di laksanakan pendidikan dan latihan guru untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah adalah 8 orang atau 80% dari

semuanya, yang menyatakan di Dinas Kebupating Kota adalah 2 orang atau 20%.

Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8. Dimanakah dilaksanakan pendidikan dan latihan guru untuk peningkatan kinerja guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh.

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Disekolah	8	80%
2	Dinas Kabupaten Kota	2	20%
3	Dinas Propinsi	-	0%
4	Nasional	-	0%
Jumlah		10	100%

Sember: Hasil Jawaban angket Responden No.3

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa sekolah yang banyak mengambil peranan dalam menyediakan tempat untuk melaksanakan pendidikan dan latihan guru untuk peningkatan kinerja guru-guru.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa teknik-teknik yang pelaksanaan pendidikan dan latihan guru? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa yang mengatakan dipanggil secara serentak adalah 4 orang atau 40% dari semuanya, yang mengatakan dipanggil secara pergantian adalah 2 orang atau 20% dari semuanya yang menyatakan dipanggil secara acek adalah 3 orang atau 30% dari semuanya yang menyatakan dipanggil secara menurut bidang studi adalah 2 orang atau 20% dari semuanya. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9. Keadaan semua metode di panggil secara pola pelaksanaan bagi guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Dipanggil Secara Serentak	4	40%
2	Dipanggil Secara Pergantian	2	20%

3	Dipanggil secara acek	3	30%
4	Dipanggil secara menurut bidang setudi	1	10%
Jumlah		10	100%

Sember: Hasil Jawaban angket Responden No.4

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa teknik yang pelaksanaan pendidikan dan latihan itu dipanggil dengan secara serantok.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru ada pengaruh peningkatan presetasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar ? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa yang mengatakan berpengaruh adalah 4 orang atau 40% dari semuanya dan yang mengatakan sangat berpengaruh 6 orang atau 60% . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10. Pengaruh pendidikan dan latihan kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Berpengaruh	4	40%
2	Sangat berpengaruh	6	60%
3	Kadang-kadang berpengaruh	-	0%
4	Tidak berpengaruh	-	0%
Jumlah		10	100%

Sember: Hasil Jawaban angket Responden No.5.

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru sangat pengaruh peningkatan presetasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa orang yang berperan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan pemanggilan guru untuk

meningkatkan pendidikan dan latihan guru itu siapa ? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa yang mengatakan dinas pendidikan sekolah adalah 8 orang atau 80% dan yang mengatakan kepala sekolah adalah 2 orang atau 20% . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11. Yang berperan pemanggilan guru dalam mengikuti pendidikan dan latihan guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Dinas pendidikan sekolah	8	80%
2	Kepala sekolah	2	20%
3	Wakil kelas	-	0%
4	Guru itu sendiri	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban angket Responden No.6

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa orang yang berperan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan pemanggilan guru untuk meningkatkan pendidikan dan latihan guru itu dinas pendidikan sekolah.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa pandangan guru terhadap pendidikan dan latihan guru untuk meningkatkan kinerja guru.? Hal ini terlihat dari jawaban guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah adalah 10 orang., Yang menyatakan bahwa yang mengatakan berperang penting adalah 9 orang atau 90% dari semuanya dan yang mengatakan sangat penting 1 orang atau 10% . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.12. Posisi pendidikan dan latihan guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Berperan penting	9	90%
2	Sangat penting	1	10%
3	Kadang-kadang penting	-	0%

4	Tidak Penting	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban angket Responden No.7

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa pandangan guru terhadap pendidikan dan latihan guru untuk meningkatkan kinerja guru itu berperang penting.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa dalam melaksanakan pendidikan dan latihan apakah bermanfaat dalam proses belajar mengajar disekolah ? Hal ini terlihat dari jawaban guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa bermanfaat adalah 9 orang atau 90% dari yang mengatakan sangat bermanfaat 1 orang atau 10%. dari semuanya Berdasarkan ini bisa melihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.13. Kegunaan pendidikan dan latihan bagi guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumlah	Persentase (%)
1	Bermanfaat	9	90%
2	Sangat bermanfaat	1	10%
3	Kadang-kadang Penting	-	0%
4	Tidak bermanfaat	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban angket Responden No.8

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam melaksanakan pendidikan dan latihan bermanfaat dalam proses belajar mengajar disekolah.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru menemukan kendala-kendala ? Hal ini terlihat dari jawaban guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa yang menemui kendala adalah 2 orang atau 20% dari semuanya, yang

mengatakan tidak pernah menemu kendala adalah 7 orang atau 70% dari semuanya dan yang mengatakan Kadang-kadang Pernah 1 orang atau 10% . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan bagi guru di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Ya	2	20%
2	Tidak Pernah	7	70%
3	Kadang-kadang Pernah	1	10%
4	Tidak Pernah sama sekali	-	0%
Jumlah		10	100%

Sember: Hasil Jawaban angket Responden No.9

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru tidak pernah menemukan kendala-kendala.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru kendala yang di dapat dari mana? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang. Yang menyatakan bahwa dari sekolah adalah 3 orang atau sebesar 30% dari semuanya yang mengatakan Dari Dinas Pendidikan adalah 2 orang atau 20% yang mengatakan dari Narasumber 2 orang atau 20% dari semuanya, yang mengatakan Dari guru sendiri 3 orang atau 30%. dari semuanya. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.15. Keadaan guru dalam pendidikan dan latihan di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Dari Sekolah	3	30%
2	Dari Dinas Pendidikan	2	20%
3	Dari Narasumber	2	20%

4	Dari guru sendiri	3	30%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban angket Responden No. 10

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan guru kendala yang di dapat dari sekolah.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa ada tidak pendidikan dan latihan kepada guru di SMAN 5 Banda Aceh? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang, bahwa yang menjawab Ya ada itu adalah 10 orang atau 100%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : 4. 16. Keadaan kegiatan pendidikan dan latihan di SMAN 5 Banda Aceh

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	10	100%
2	Tidak	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban observasi Responden No. 1

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa di SMAN 5 Banda Aceh itu ada pendidikan dan latihan guru.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa ada tidak kesukaan guru di SMAN 5 Banda Aceh ikut pendidikan dan latihan guru? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang, bahwa yang menjawab Ya ada itu adalah 10 orang atau 100%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : 4.17. Keadaan kesukaan guru di SMAN 5 Banda Aceh dalam mengikut pendidikan dan latihan guru.

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	10	100%
2	Tidak	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban observasi Responden No. 2

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru di SMAN 5 Banda Aceh ada kesukaan sendiri untuk mengikuti pendidikan dan latihan guru.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa ada tidak hasil dari guru di SMAN 5 Banda Aceh setiap kali ikut pendidikan dan latihan guru? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang, bahwa yang menjawab Ya ada itu adalah 10 orang atau 100%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : 4.18. Keadaan hasil dari setiap kali ikut pendidikan dan latihan guru

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	10	100%
2	Tidak	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban observasi Responden No. 3

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa setiap kali guru di SMAN 5 Banda Aceh mengikuti pendidikan dan latihan guru ada hasil bagi guru dan sekolah.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa ada tidak perbedaan pengajar diantara guru yang ikut pendidikan dan latihan guru dengan guru yang tidak ikut? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang, bahwa yang menjawab Ya ada itu adalah 10 orang atau 100%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : 4.19. Keadaan perbedaan guru yang ikut pendidikan dan latihan guru dengan guru yang tidak ikut.

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Ya	10	100%
2	Tidak	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban observasi Responden No. 4

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada perbedaan antara guru mengikuti pendidikan dan latihan guru dengan guru tidak ikut.

Hasil dari responden itu menginformasikan bahwa ada tidak kendala-kendala yang dihadapi SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan pendidikan dan latihan guru? Hal ini terlihat dari jawaban anggota guru SMAN 5 Banda Aceh berjumlah 10 orang, bahwa yang menjawab Ya ada itu adalah 10 orang atau 100%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : 4.20. Keadaan kendala-kendala yang dihadapi SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan pendidikan dan latihan guru.

No	Jawaban Yang Tersedia	Jumah	Persentase (%)
1	Ya	10	100%
2	Tidak	-	0%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Jawaban observasi Responden No. 5

Dengan demikian dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada kendala-kendala yang dihadapi SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan pendidikan dan latihan guru.

Adapun kendala-kendala yang di hadapi SMAN 5 Banda dalam melaksanakan program pendidikan dan latihan guru berdasarkan informasi dari waka humas bahwa “Kendala yang peneliti dapat dalam penelitian ini yang

menjadi masalah yaitu sulitnya mencari tenaga pengajar bagi para peserta pendidikan dan pelatihan serta sulitnya menetapkan waktu yang tepat untuk mengadakan program pendidikan dan pelatihan dikarenakan padatnya jadwal mengajar di SMAN 5 Banda Aceh.”.

C. Analisis Hasil Penelitian

Untuk Analisis hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui data hasil penelitian tentang Pengaruh pendidikan dan Latihan terhadap Kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh, penulis terlebih dahulu telah melakukan penelitian tentang peranan kepala sekolah di SMAN 5 Banda Aceh untuk mendorong guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh mengikut Pendidikan dan Latihan guru di SMAN 5 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dapat diketahui bahwa pihak sekolah SMAN 5 Banda Aceh serin juga pernah membuat program Pendidikan dan Latihan guru di sekolah. hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah SMAN 5 Banda Aceh.

Dari hasil angket guru dapat dianalisis bahwa guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh hampir semua mengagab bahwa pendidikan dan latihan guru itu sangat penting dengan adanya pendidikan dan latihan guru bisa meberi guru itu menyesuaikan cara-cara mengajar matiri-matiri mengajar dengan keadaan kemoderen dunia sekarang. Setiap kali guru ikut latihan guru bisa bertambah berhasil dalam mengaja sebahagian pelajaran guru bisa mengajar dengan bisa menarit hati siswa dengan menggunakan pocette seperti pelajaran sejarah untuk menghindari kebosaran siswa pada mata kuliah tersebut.

Peneliti juga ada wawancara sama sebahagian siswa dapat bahwa guru yang sudah ikut latihan sebahagian mereka mudah mengguna tiknek mengaja setiap kali ada pelatihan guru tiknek pengajaran baru akan timbul dan sebahagian tiknik bisa menariti hati siswa untuk belajar. Tiknik yang tidak cukup sama siswa guru menggunakan tiknik dulu.

D. Pembuktian Hipotesis

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu ditetapkan hipotesis sebagai pedoman untuk melihat keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian penulis akan membandingkan antara hipotesis yang peneliti tetapkan dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh dilapangan apakah hipotesis itu dapat diterima atau tidak.

1. Guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh sangat aktif dan selalu mencari tambahan pendidikan serta sering mengikuti pelatihan guru untuk meningkatkan kinerja guru.

Dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui angket dan observasi demikian hipotesis ini dinyatakan bahwa sebagian guru berusaha untuk melanjutkan pendidikan sedangkan tentang pelatihan, guru-guru di SMAN 5 Banda Aceh menganggap bahwa pelatihan itu sangat memiliki peran penting karena mereka mengagap bahwa pendidikan dan pelatihan guru itu sangat ada pengaruh terhadap kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan tugas seorang guru dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6, 4.7, dan 4.16.

2. Pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 5 Banda Aceh itu adalah suatu keberhasilan pendidikan dalam pencapaian tujuan dan mutu pendidikan.

Dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui angket dan observasi demikian hipotesis ini dinyatakan bahwa semua tenaga pengajar atau guru sangat mementingkan pendidikan dan pelatihan guru, mereka mengagap bahwa pendidikan dan pelatihan guru itu sangat bermanfaat terhadap guru-guru, dan guru-guru yang sudah mempunyai pengalaman untuk dapat menyesuaikan materi-materi mengajar dengan keadaan siswa sesuai waktu dan kondisinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10, 4.12, 4.13, 4.18, dan 4.19.

3. Kendala-kendala yang dihadapi guru SMAN 5 Banda Aceh adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui angket, observasi dan wawancara demikian hipotesis ini dinyatakan bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan kendala-kendala yang membuat guru-guru tidak ikut pelatihan guru kecuali mengenai kesehatan dan ada masalah darurat. Kendala yang peneliti dapat dalam penelitian ini yang menjadi masalah yaitu sulitnya mencari tenaga pengajar bagi para peserta pendidikan dan pelatihan serta sulitnya menetapkan waktu yang tepat untuk mengadakan program pendidikan dan pelatihan dikarenakan padatnya jadwal mengajar di SMAN 5 Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14, 4.20 dan wawancara sama kepala sekolah di halaman 55.

Dapat disimpulkan bahwa SMAN 5 Banda Aceh sangat aktif terhadap pendidikan dan pelatihan guru untuk kemajuan sekolah dan ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru.

Dari hasil analisis tersebut dapat diutarakan bahwa pelaksana pendidikan dan pelatihan tenaga pengajar pada SMAN 5 Banda Aceh itu ada disetiap semester dan pihak sekolah sendiri juga berperanan dalam melakukan pelatihan untuk guru, dalam peneliti ini dapat diketahui bahwa seorang guru berusaha untuk menambah pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru pada SMAN 5 Banda Aceh, dan dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, dan hanya sedikit kendala yang dihadapi SMAN 5 Banda Aceh untuk melakukan pelatihan guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berkenaan dengan pengaruh pendidikan dan latihan terhadap Kinerja Guru SMAN 5 Banda Aceh maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendidikan lembaga SMAN 5 Banda Aceh sudah sesuai dan mendukung dengan baik, hal tersebut terbukti dengan adanya kinerja guru selalu terjadi karena faktor Pendidikan dan Latihan yang banyaknya.
2. Dari uji hipotesis yang ada pada SMAN 5 Banda Aceh bahwa : jadi ada pengaruh signifikan antara Pendidikan dan latihan terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat mengatakan juga bahwa Pendidikan dan Latihan guru itu sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan kinerja guru. Kemudian jika dilihat secara persentase dengan menggunakan uji determinasi didapat : bahwa pengaruh Pendidikan dan latihan terhadap kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya sarana dan prasarana yang lengkap dan kenyamanan.
3. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh SMAN 5 Banda Aceh dalam melaksanakan pendidikan dan latihan terhadap kinerja guru adalah masalah yaitu sulitnya mencari tenaga pengajar bagi para peserta pendidikan dan pelatihan serta sulitnya menetapkan waktu yang tepat untuk mengadakan program pendidikan dan pelatihan dikarenakan padatnya jadwal mengajar di SMAN 5 Banda Aceh.

B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan untuk langkah kerja di masa yang akan datang, penyusun memberikan saran dan masukan pada SMAN 5 Banda Aceh, khususnya yang menyangkut masalah tentang sulitnya mencari tenaga pengajar serta padatnya jadwal mengajar sehingga sulit untuk menentukan waktu yang tepat untuk mengadakan program pendidikan dan latihan, antara lain:

1. Menurut hemat penyusun sebaiknya SMAN 5 Banda Aceh mencari tenaga pengajar dari berbagai Lembaga Pendidikan lain dengan melakukan kerja sama untuk mengadakan program pendidikan dan latihan dengan lembaga dari tenaga pengajar berasal.
2. Mengenai sulitnya menentukan jadwal, sebaiknya dilakukan ketika para siswa libur sekolah, sehingga tenaga pengajar dalam hal ini peserta pendidikan dan latihan dapat lebih berkonsentrasi dan memperoleh apa yang dibutuhkan.
3. Penempatan guru dalam jabatan harus benar-benar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya, sehingga orang terdapat dalam melaksanakan tugas-tugasnya benar-benar dapat diadalkan dalam pengabdianya kepada kinerja guru.
4. Untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan adanya suatu usaha pihak atasan untuk dapat memadukan individu bawahannya dengan tujuan agar selaras dan sejalan dengan tujuan SMAN 5 Banda Aceh. Untuk itu

diharapkan kepada pimpinan agar dapat membina disiplin bawahannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdjad, Nadjih. *Terjemahan Al-Jami'ush Shaghir Jilid III*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1995).
- Asep Syaefullah, *Merukunkan Umat Beragama : Studi Pemikiran Tarmizi Tarher Tentang Kerukunan Beragama*, (Jakarta : Grafindo,2007).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Radar Jaya Offset, 2008).
- Hani Handoko T, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Edisi Ke 2, BPFE, Yogyakarta: 2003).
- Heidjirahman Ranu Pandojo, dan Suad Husnan *Manajemen Personalia*, (BPFE, Yogyakarta : 2002).
- [Http://www.kajianpustakaan.com/2014/01/pengertian-indikator-mempengaruhi-kinerja.html#sthash.IuMhdS3x.dpuf](http://www.kajianpustakaan.com/2014/01/pengertian-indikator-mempengaruhi-kinerja.html#sthash.IuMhdS3x.dpuf).
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cip,2001).
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Roda Karya, 2005).
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar dan Kunci Keberhasilan*, (Cetakan kesembilan, Haji Mas agung, Jakarta : 2000).
- Marihot Tua Efendi Hariandja, Drs, M. Si *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai* ,(Jakarta : PT. Gramedia :2002).
- Moh. Panbundu Tika, *metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Serdiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rajjia Grafinda Perasada, 2007).
- Suharsimi Arikunto, *prosudur Penelitian Suatu Pendidikan Proktek*, (bandung Torsito : 2006).
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (CetPT Rineka, Jakarta :2003).

Tjutju Yuniarsih, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Alfabeta : 2013).

Wasty Soemanto, M.Pd. *pendidikan wiras wasta*, PT Bumi Aksara : Jakrta (2008).

Waboro, S.E., M.phil. *Manajemen Kinerja*, (PT Raja Grafindo Pesada, Jakarta : 2007).

Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : bumi Ahsara, 2004).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Miss Suhainee Cheni
2. Tempat / tgl lahir : Patani, Thailand, 01 Januari 1990.
3. Jenis Kelamin : Perempuan.
4. Agama : Islam.
5. Kebangsaan / Suku : Thai/Melayu Patani.
6. Status : Belum Kawin.
7. Pekerjaan : Mahasiswa.
8. Alamat : Jln. Lingkar Kampus No.9L
D.Rokoh Kee. Syiah Kuala Banda Aceh 23111
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abd.Rahman
 - b. Ibu : Ramlah
 - c. Pekerjaan : Petani
10. Alamat : 44/4 S. 2 T. Pado A. Mayo
C. Patani, Thailand 94140
11. Riwayat Pendidikan
 - a. Sekolah Kebangsaan Thai (Prathom) SD : Berijazah Tahun 2002
 - b. Ibtidaiyah Ma'had Muhammadiyah Patani : Berijazah Tahun 2004
 - c. Mutawasitah Ma'had Muhammadiyah Patani : Berijazah Tahun 2007
 - d. Tsanawiyah Ma'had Muhammadiyah Patani : Berijazah Tahun 2009
 - e. Jamiah Islamiah Syekh Daud Al-Fathoni Yala : Berijazah Tahun 2012
 - f. Perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Masuk Tahun 2012 Sampai Sekarang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Banda Aceh, 24 Februari 2015
Penulis,

Miss Suhainee Cheni